



KEUTAMAAN ZAKAT

Oleh:

Kardita Kintabuwana

Dewan Syariah Rumah Zakat



Kewajiban Berzakat



1. Menyempurnakan keislaman seorang hamba

- **وَعَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عُمَرُ ابْنِ عَيْنٍ أَرْسُولُ مُحَمَّدًا وَأَنَّ اللَّهَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ شَهَادَةَ خَمْسٍ عَلَى الْإِسْلَامِ بُنِيَ سَلَامَ رَمَضَانَ وَصَوْمٍ وَالْحَجِّ الزَّكَاةِ وَإِيْتَاءِ الصَّلَاةِ وَإِقَامِ اللَّهِ**

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun di atas lima (tonggak): Syahadat Laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad Rasulullah, menegakkan shalat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan”. [HR Bukhari, no. 8].

- Syaikh Nazhim Muhammad Sulthan berkata: “Hadits ini memiliki urgensi yang besar, karena hadits ini memberikan penjelasan dasar-dasar dan kaidah-kaidah Islam, yang Islam dibangun di atasnya, yang dengannya seorang hamba menjadi muslim, dan dengan tanpa itu semua seorang hamba lepas dari agama”. [Qawaid wa Fawaid minal Arba’in Nawawiyah, hlm. 53].



2. Menunjukkan benarnya iman seseorang

- برهان والصدقة
- “*Sedekah adalah bukti.*” (HR. Muslim no.223)
- An Nawawi menjelaskan: “Yaitu bukti kebenaran imannya. Oleh karena itu shadaqah dinamakan demikian karena merupakan bukti dari Shidqu Imanihi (kebenaran imannya)”



3. Memberi keberkahan pada harta

- ع إلا بعفو عبدا الله زاد وما مال من صدقة نقصت ما
زا
- *“Harta tidak akan berkurang dengan sedekah. Dan seorang hamba yang pemaaf pasti akan Allah tambahkan kewibawaan baginya.”* (HR. Muslim, no. 2588)





4. Merasakan dada yang lapang dan hati yang bahagia serta menghilangkan rasa takut dan sedih.

- مَا أَن يَتَّبِعُونَ لِأَتَمَّ اللَّهُ سَبِيلَ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ يَهُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَبِّهِمْ عِنْدَ أَجْرُهُمْ لَهُمْ آذَى وَلَا مَنَاقِبُوا (حَزَنُونَ 2: 262)
- *“Perumpamaan orang yang pelit dengan orang yang bersedekah seperti dua orang yang memiliki baju besi, yang bila dipakai menutupi dada hingga selangkangannya. Orang yang bersedekah, dikarenakan sedekahnya ia merasa bajunya lapang dan longgar di kulitnya. Sampai-sampai ujung jarinya tidak terlihat dan baju besinya tidak meninggalkan bekas pada kulitnya. Sedangkan orang yang pelit, dikarenakan pelitnya ia merasakan setiap lingkaran baju besinya melekat erat di kulitnya. Ia berusaha melonggarkannya namun tidak bisa.”* (HR. Bukhari no. 1443)



5. Menyembuhkan berbagai penyakit

- بالصَدَقَةِ مَرَضَاتِكُمْ دَاوُوا
- “Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah.” (HR. Baihaqi)



Beberapa Kisah

- Dalam kitab Shahihut Targhib wat Tarhib 964 M, dari Imam Baihaqi, bahwa ia berkata, “Ada kisah Syaikh Hakim Abi ‘Abdillah, bahwa ia memiliki bisul di wajah dan telah diobati dengan berbagai macam obat, tapi tak kunjung sembuh juga. Sudah hampir satu tahun lamanya bisul tersebut menghingapi wajahnya. Lalu dalam tidurnya, ia bermimpi bertemu dengan Rasulullah yang seakan-akan bersabda kepadanya, “Katakan kepada Abu ‘Abdillah agar melapangkan air bagi kaum muslimin.” Kemudian aku datang kepada Hakim. Lalu Hakim memerintahkan agar membuat galian di depan pintu rumahnya. Setelah galian tersebut selesai dikerjakan, beliau memerintahkan agar memenuhi galian tersebut dengan air dan kerikil. Orang-orang pun mulai mengambil air tersebut untuk minum. Tidak sampai satu pekan, tanda-tanda kesembuhan telah nampak pada Abu ‘Abdillah. Maka wajahnya telah kembali tampan seperti sedia kala.
- Di dalam Siyar A’lamin Nubala’ 8/407 disebutkan bahwa ada seorang laki-laki yang bertanya kepada ‘Abdullah bin Mubarak v tentang luka bernanah yang keluar dari lututnya sejak tujuh tahun yang lalu. Ia telah mengobatinya dengan berbagai macam obat dan banyak bertanya kepada para dokter, tetapi belum sembuh juga. Maka beliau pun menjawab, “Pulanglah, lalu galilah sumur di tempat orang-orang yang membutuhkan air. Sesungguhnya aku berharap akan keluar mata air di sana, dan darahmu akan berhenti.” Lelaki itu pun melaksanakan perintah Ibnul Mubarak, maka ia pun sembuh.

6. Kebutuhan kita akan terpenuhi

- Ada seorang laki-laki yang datang kepada nabi shallallohu ‘alaihi wa sallam mengeluhkan kekerasan hatinya. Nabipun bertanya : sukakah kamu, jika hatimu menjadi lunak dan kebutuhanmu terpenuhi ? Kasihilah anak yatim, usaplah mukanya, dan berilah makan dari makananmu, niscaya hatimu menjadi lunak dan kebutuhanmu akan terpenuhi.” [HR Thabrani]



7. Mampu menolak keburukan dan bala bencana

- “Ujian yang menimpa seseorang pada keluarga, harta, jiwa, anak, dan tetangganya bisa dihapus dengan puasa, shalat, sedekah, dan amar makruf nahi munkar.” (HR. Bukhari dan Muslim)
- Rasulullah bersabda: “Peliharalah hartamu dengan menunaikan zakat, obatilah orang-orang sakit dengan bersedekah dan tolaklah bencana dengan do’a.” (HR At-Thabrany)
- Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah mengatakan: “Sesungguhnya sedekah bisa memberikan pengaruh yg menakjubkan utk menolak berbagai macam bencana sekalipun pelakunya orang yang fajir (pendosa), zhalim atau bahkan orang kafir, karena Allah SWT akan menghilangkan berbagai macam bencana dengan perantara sedekah tersebut...”



8. Dapat menghapus dosa.

- الماء تطفئ النار كما الخطيئة تطفئ الصدقة
- “*Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api.*” (HR. Tirmidzi, di shahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi, 614)



9. Dapat mencegah pedagang melakukan maksiat dalam jual-beli

- *ال يحضران والإثم الشيطان إن ! التجار معشر يا
بالصدقة بيعكم فشوبوا . بيع*
- *“Wahai para pedagang, sesungguhnya setan
dan dosa keduanya hadir dalam jual-beli.
Maka hiasilah jual-beli kalian dengan sedekah.”*
(HR. Tirmidzi no. 1208, ia berkata: “Hasan
shahih”)



10. Akan mendapatkan naungan di hari akhir

- ما شماله تعلم لا حتى ، فأخفاها بصدقة تصدق رجل يمينه تنفق
- *“Seorang yang bersedekah dengan tangan kanannya, ia menyembunyikan amalnya itu sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya.”* (HR. Bukhari no. 1421)
- Didalam hadits lain Beliau juga bersabda: *“Naungan seorang mukmin di hari kiamat adalah sedekahnya”* (Shahih Ibnu Khuzaimah 4/95)



11. Terdapat pintu surga yang hanya dapat dimasuki oleh orang yang berzakat.

- ا عبد يا الجنة في نودي ،الله سبيل في زوجين أنفق من و ،الصلاة باب من دُعي الصلاة أهل من كان فمن :خير هذا ،الله الصد أهل من كان ومن ،الجهاد باب من دُعي الجهاد أهل من كان من الصدقة باب من دُعي قة
- *“Orang memberikan menyumbangkan dua harta di jalan Allah, maka ia akan dipanggil oleh salah satu dari pintu surga: “Wahai hamba Allah, kemarilah untuk menuju kenikmatan”. Jika ia berasal dari golongan orang-orang yang suka mendirikan shalat, ia akan dipanggil dari pintu shalat, yang berasal dari kalangan mujahid, maka akan dipanggil dari pintu jihad, jika ia berasal dari golongan yang gemar bersedekah akan dipanggil dari pintu sedekah.” (HR. Bukhari no.3666, Muslim no. 1027)*



12. Dilipatgandakan pahalanya

- حَقَّ قَرْضًا لِلَّهِ وَأَقْرَضُوا وَالْمُصَدِّقَاتِ الْمُصَدِّقِينَ إِنَّ
كَرِيمٌ أَجْرٌ وَلَهُمْ لَهُمْ يُضَاعَفُ سَنًا
- *“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.” (Qs. Al Hadid: 18)*



13. Membebaskan dari siksa kubur

- القبور حر أهلها عن لتطفئ الصدقة إن
- *“Sedekah akan memadamkan api siksaan di dalam kubur.”* (HR. Thabrani, di shahihkan Al Albani dalam Shahih At Targhib, 873)





Rumah
Zakat

Merencanakan Masa depan dengan Berzakat

- أو فأفنييت أكلت ما إلا مالك من آدم ابن يالك وهل
(مسلم) فأمضيت تصدقت أو فأبليت لبست
- “Tidaklah harta/rizqi mu menjadi milikmu wahai anak Adam kecuali apa yang engkau makan lalu habis atau apa yang kau pakai lalu usang atau yang kau **bagikan/sedekahkan** lalu bermanfaat. (HR. Muslim)



- **BERAPA PENGHASILAN
YANG INGIN ANDA
DAPATKAN???**

\$\$\$\$\$\$\$\$

